

PENYULUHAN MASASE BALITA DI POSYANDU “SUKAMAJU” DESA BANYURADEN KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Dr. Ali Satia Graha, S.Pd., M. Kes., Prof. Dr. dr. BM. Wara Kushartanti, M.S., dr. Novita Intan Arovah, MPH., Ph.D., Rizki Mulyawan, S.Pd., M. Or., Betrix Teofa Perkasa Wibafied Billy Yachsie, M.Or

ABSTRAK

Tujuan dari penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman secara teori dan meningkatkan kemampuan keterampilan masase balita pada kader posyandu. Khalayak sasaran dalam kegiatan PkM ini adalah kader Posyandu “Sukamaju” di desa Banyuraden kecamatan Gamping kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta berjumlah 20 orang. Pelatihan keterampilan masase ini dilakukan dengan berbagai metode, antara lain: ceramah, demonstrasi dan latihan yang disertai tanya jawab. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan konsep masase balita. Metode demonstrasi dipakai untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap penatalaksanaan masase balita, sedangkan metode latihan untuk mempraktikkan penatalaksanaan masase balita. Sementara metode tanya jawab untuk memberi kesempatan para peserta berkonsultasi dalam mengatasi kendala dalam penatalaksanaan masase balita. Ketersediaan tenaga ahli yang memadai dalam pelatihan masase balita, antusiasme peserta, dukungan ketua posyandu dan dana pendukung dari pendanaan Dana DIPA UNY Tahun Anggaran 2022 merupakan pendukung terlaksananya kegiatan PkM. Adapun kendala yang dihadapi adalah para kader belum memiliki pengetahuan awal tentang teori dan penatalaksanaan masase balita serta keterbatasan waktu untuk pelatihan. Hasil PkM mampu memberikan wawasan secara teori dan praktik kepada kader Posyandu. Program PkM masase bayi selaras dengan peranan Posyandu sebagai pemberdayaan masyarakat untuk kesehatan yang perlu di sosialisasikan lebih luas.

Kata Kunci: penyuluhan, masase balita, kader posyandu